UPAYA MEMAKSIMALKAN PERSIAPAN RUANG MUAT GUNA MENUNJANG PROSES PEMUATAN DI KAPAL MV INTAN BARUNA

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Oleh

ALDO AGUNG HARTADI
551811136805 N

PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

UPAYA MEMAKSIMALKAN PERSIAPAN RUANG MUAT GUNA MENUNJANG PROSES PEMUATAN DI KAPAL MV INTAN BARUNA

Disusun Oleh:

ALDO AGUNG HARTADI
551811136805 N

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan

Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Semarang, **13 JULY 2022**

Dosen Pembimbing I Materi	Dosen Pembimbing II Penulisan
SLAMET RIYADI, M.Si., M.Mar **Pembina (IV/a)** **NIP. 19750502 199808 1 001**	**RIA HERMINA SARI, SS., M.Sc** **Penata Tk. I(III/d)** **NIP. 19810431 200604 2 002**

Mengetahui / Menyetujui
Ketua Program Studi
Nautika

Capt. DWI ANTORO, MM., M.Mar
Penata Tk.I (III/d)
NIP. 19740614 199808 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Upaya Memaksimalkan Persiapan Ruang Muat Guna Menunjang Proses Pemuatan Di Kapal MV INTAN BARUNA" karya,

Nama : Aldo Agung Hartadi

NIT : 551811136805 N

Program Studi : Nautika

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi Nautika, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari **JUM'AT** tanggal **15 – 07 – 2022**

Semarang, **19 AGUSTUS 2022**

Penguji I	Penguji II	Penguji III
Capt. KAROLUS GELEUK SENGADJI, M.M **Pembina Utama Muda (IV/c)** **NIP. 19591016 199503 1 001**	**SLAMET RIYADI, M.Si., M.Mar** **Pembina (IV/a)** **NIP. 19750502 199808 1 001**	**JANNY ADRIANI DJARI, S.ST., M.M** **Penata (III/c)** **NIP. 19800118 200812 2 002**

Mengetahui,

DIREKTUR POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

Capt. DIAN WAHDIANA, MM
Penata Tingkat I (IV/b)
NIP. 19700711 199803 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aldo Agung Hartadi

NIT : 551811136805 N

Program Studi : Nautika

Skripsi dengan judul "Upaya Memaksimalkan Persiapan Ruang Muat Guna Menunjang Proses Pemuatan Di Kapal MV INTAN BARUNA"

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang di jatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, **13 JULY 2022**

ALDO AGUNG HARTADI
NIT. 551811136805 N

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- Hidup hanya bisa dimengerti dengan melihat ke belakang, tetapi ia terus berlanjut ke depan
- Disiplin diri adalah sebenar-benarnya wujud kebebasan yang hakiki
- Setiap kesulitan selalu ada kemudahan. Setiap masalah pasti ada solusi

Persembahan :

1. Keluarga besar saya, terutama Bapak Sutadi dan Ibu Giyati
2. Almamater saya PIP Semarang

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, berkat limpahan rahmat serta karunianya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini mengambil judul "Upaya Memaksimalkan Persiapan Ruang Muat Guna Menunjang Proses Pemuatan Di Kapal MV INTAN BARUNA" dan penelitiannya dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sains Terapan Pelayaran pada Program Studi Nautika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Dalam usaha menyelesaikan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa tanpa adanya pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan masukan kepada penulis, skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada

1. Kedua orang tua penulis, Sutadi dan Giyati, sebagai motivasi untuk selalu berusaha disetiap keadaan
2. Capt. Dian Wahdiana, MM. selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
3. Slamet Riyadi, M.Si., M.Mar dan Ria Hermina Sari, SS., M.Sc yang telah menyempatkan waktu diantara kesibukannya untuk membimbing peneliti menyusun skripsi ini.

4. Capt. Dwi Antoro, MM, M.Mar selaku ketua jurusan Nautika PIP Semarang. Seluruh dosen di PIP Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh kru MV INTAN BARUNA yang sudah banyak memberikan ilmu dan pengalaman tak terlupakan kepada peneliti pada saat praktek.
6. Seluruh taruna-taruni PIP semarang angkatan 55 yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi.
7. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan seuruh pihak yang telah membantu penelitian sejak awal hingga akhir berkuliah di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Semarang, **13 JULY 2022**

ALDO AGUNG HARTADI

NIT. 551811136805 N

ABSTRAKSI

Hartadi, Aldo Agung 2022, *"Upaya Memaksimalkan Persiapan Ruang Muat Guna Menunjang Proses Pemuatan Di Kapal MV INTAN BARUNA*", Progam Diploma IV, Progam Studi Nautika, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Slamet Riyadi, M.Si., M.Mar, Pembimbing II: Ria Hermina Sari, SS., M.sc.

Untuk mewujudkan kesiapan ruang muat yang maksimal di atas kapal dalam penelitian ini terdapat tujuan penelitian yaitu mengetahui faktor-faktor yang menghambat siapnya ruang muat dan mengetahui upaya-upaya yang harus dilakukan guna menghindari keterlambatan proses persiapan ruang muat untuk proses pemuatan di kapal.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, serta wawancara. Data-data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan metode fishbone untuk memperoleh faktor penghambat dan upaya yang dilakukan dalam proses persiapan ruang muat di MV INTAN BARUNA.

Hasil penelitian ini adalah faktor yang menghambat siapnya ruang muat berupa kurangnya pengawasan terhadap TKBM dalam kegiatan pembersihan ruang muat di pelabuhan bongkar yang berdampak pada kesulitan atau kendala terhadap proses pembersihan ruang muat selanjutnya, kurang maskimalnya pompa hisap bilge tank dalam tahap pengeringan yang berdampak pada kesiapan ruang muat, terdapat kerusakan alat saat digunakan dalam proses penyemprotan ruang muat. Upaya yang dilakukan dalam persiapan ruang muat yaitu meningkatkan pengawasan pada terhadap TKBM saat kegiatan bongkar di pelabuhan sebelumnya, melaksanakan safety meeting sebelum kegiatan pembersihan ruang muat, menjamin ketersediaan dan kualitas peralatan yang diperlukan dalam pembersihan ruang muat, memaksimalkan proses pembersihan untuk kesiapan ruang muat secara menyeluruh, meningkatkan ketelitian dalam persiapan ruang muat.

Kata kunci : Persiapan ruang muat, ruang muat, pembersihan

ABSTRACT

Hartadi, Aldo Agung 2022, *"Efforts to Maximize Loading Space Preparation to Support the Loading Process on MV INTAN BARUNA*", Diploma IV Program, Nautical Study Program, PIP Semarang, Advisor I: Slamet Riyadi, M.Si., M.Mar, Advisor II: Ria Hermina Sari, SS., M.sc.

To realize the maximum readiness of the loading space on the ship in this study, there are research objectives, namely knowing the factors that hinder the readiness of the loading room and knowing the efforts that must be made to avoid delays in the process of preparing the loading room for the loading process on the ship.

The research method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach. Collecting data through observation, documentation, and interviews. The data is then analyzed using the fishbone method to obtain the inhibiting factors and the efforts made in the process of preparing the loading space at MV INTAN BARUNA.

The results of this study are the factors that hinder the readiness of the loading room in the form of a lack of supervision of TKBM in cleaning activities of the loading room at the loading port which has an impact on difficulties or obstacles to the process of cleaning the next loading room, less than the maximum suction pump for the bilge tank in the drying stage which has an impact on space readiness. loading, there is damage to the tool when used in the process of spraying the loading space. Efforts were made in preparing the loading room, namely increasing supervision of TKBM during unloading activities at the previous port, carrying out safety meetings before loading room cleaning activities, ensuring the availability and quality of the equipment needed in cleaning the loading room, maximizing the cleaning process for the readiness of the loading room as a whole, increase accuracy in loading space preparation.

Keyword : Preparation cargo space, cargo space, cleaning

DAFTAR ISI

JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
PERNYATAAN KEASLIAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
PRAKATA vi
ABSTRAKSI viii
ABSTRACT ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Fokus Penelitian 3
C. Rumusan Masalah 3
D. Tujuan Penelitian 4
E. Manfaat Penelitian 4
BAB II KAJIAN TEORI 6
A. Deskripsi Teori 6
B. Kerangka Penelitian 13
BAB III METODE PENELITIAN 15
A. Metode Penelitian 15

B. Tempat dan waktu penelitian 16
C. Sumber Data Penelitian.....16
D. Teknik Pengumpulan Data.....17
E. Instrumen Penelitian 20
F. Teknik Analisa Data Kualitatif 21
G. Pengujian Keabsahan Data 24
BAB IV HASIL PEMBAHASAN.....26
A. Gambaran Konteks Penelitian.....26
B. Deskripsi Data.....26
C. Temuan 34
D. Pembahasan Hasil Penelitian 37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....50
A. Simpulan 50
B. Keterbatasan Penelitian.....51
C. Saran 51
DAFTAR PUSTAKA 53
LAMPIRAN.....55
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ship Particular.....

Tabel 2. Crew List.....

Tabel 3. Faktor dalam bentuk diagram fishbone .....

Tabel 4. Upaya dalam bentuk tabel fishbone.....

Tabel 5. Garis besar fishbone.....

Tabel 6. Garis besar fishbone (Lanjutan).....

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka penelitian 14

Gambar 2. Fishbone .....

Gambar 3. Triangulasi sumber data .....

Gambar 4. PT Ship Management Indonesia .....

Gambar 5. MV INTAN BARUNA .....

Gambar 6. Cerobong kapal berlogo PT. PLN .....

Gambar 7. Ruang muat MV INTAN BARUNA .....

Gambar 8. Pembersihan sisa muatan oleh TKBM .....

Gambar 9. Penutup bilge tank .....

Gambar 10. Sisa-sisa muatan .....

Gambar 11. Pembersihan bilge tank .....

Gambar 12. Nozzle yang rusak .....

Gambar 13. Safety Meeting .....

Gambar 14. Requisition List .....

Gambar 15. Pembersihan sisa-sisa muatan .....

Gambar 16. Penyemprotan ruang muat .....

Gambar 17. Penggantian kain burlap .....

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Crew List.....55

LAMPIRAN 2 Ship Particular.....56

LAMPIRAN 3 Final Stowage Plan.....57

LAMPIRAN 4 Notice Of Readiness.....58

LAMPIRAN 5 Wawancara Informan I.....59

LAMPIRAN 6 Wawancara Informan II 61

LAMPIRAN 7 Hasil Cek Plagiasi 63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang sebagian besar wilayahnya berupa lautan, dimana diperlukan moda transportasi laut yang mampu mendistribusikan berbagai barang antar wilayah. Oleh sebab itu, Indonesia harus mempunyai sistem transportasi laut yang baik dan memadai, untuk dapat mendistribusikan berbagai barang tersebut. Salah satu fokus penting dalam hal ini adalah diperlukannya pemanfaatan ruang muat yang baik dan efisien pada saat proses bongkar muat.

Pada saat proses bongkar muat, pemanfaatan ruang muat yang optimal tentu akan memberikan dampak yang baik untuk proses distribusi barang, dimana proses distribusi barang dapat berjalan dengan aman dan tepat waktu. Kelancaran pemanfaatan ruang muat harus mendapatkan perhatian yang baik secara berkala dari kru kapal agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Ruang muat adalah ruangan di bawah geladak yang berguna sebagai tempat penyimpanan muatan kapal. Geladak atau *deck* merupakan lapisan yang menghubungkan bagian atas kapal. Geladak ditopang oleh balok geladak. Barang muatan harus dapat tersimpan dengan baik, supaya tidak rusak dan tidak busuk. Ruang muat dapat mempengaruhi stabilitas kapal jika disaat pemuatan barang tidak sesuai prosedur dan langkah-langkah yang benar dan tepat guna memperlancar proses bongkar muat.

Oleh karena itu ruangan palka harus dapat memenuhi beberapa persyaratan aplikasi pelayaran dan kepelabuhanan menurut Kuncowati (2015:115-120) dalam persiapan ruang muat di kapal yang menyatakan bahwa:

1. Ruang palka harus kedap air, maksudnya barang-barang yang ada di dalam ruang palka tersebut harus dapat dijamin tidak kemasukan air.
2. Ruang palka tidak mudah terpengaruh panas dari luar sehingga es yang ada di dalam palka tidak mudah mencair atau suhu yang rendah di dalam palka tidak mudah berubah naik.

Ruang muatan yang disiapkan dengan baik merupakan faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan bongkar muat, sehingga pelaksanaanya dapat dilakukan sebaik mungkin. Persiapan ruang muatan yang efektif, efisien, dan terkoordinasi dengan baik sangat memerlukan perencanaan dan penetapan strategi yang tepat. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan saat praktik laut (prala) di kapal MV.INTAN BARUNA mengenai perencanaan dan strategi persiapan ruang muat. Pada saat kapal MV.INTAN BARUNA tiba di pelabuhan Bunati Kalimantan Selatan untuk mempersiapkan ruang muat, ditemukan kendala saat akan mempersiapkan ruang muat yang berupa kurangnya pengawasan terhadap TKBM di pelabuhan bongkar sebelumnya, sistem *bilge tank* yang kurang maksimal serta terdapat kerusakan alat saat digunakan dalam proses penyemprotan ruang muat. Hal tersebut dapat mempengaruhi kesiapan pemuatan batubara yang kurang maksimal dan standardisasi yang sesuai. Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

“UPAYA MEMAKSIMALKAN PERSIAPAN RUANG MUAT GUNA MENUNJANG PROSES PEMUATAN DI KAPAL MV. INTAN BARUNA”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat untuk membatasi permasalahan yang diangkat oleh penulis. Manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Penentuan fokus penelitian ini lebih diarahkan pada tingkat permasalahan penerapan pemanfatan ruang muat yang diperoleh dari situasi bongkar muat.

Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan dan reabilitas masalah yang akan dipecahkan. Penelitian ini difokuskan meliputi :

1. Implementasi penerapan persiapan ruang muat untuk proses pemuatan batu bara di MV. INTAN BARUNA
2. Upaya kru kapal menangani persiapan ruang muat pada saat proses bongkar muat batu bara di MV. INTAN BARUNA

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, peneliti mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Faktor apa saja menghambat siapnya ruang muat untuk proses pemuatan di MV.INTAN BARUNA ?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam persiapan ruang muat untuk proses pemuatan di MV.INTAN BARUNA ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tentang upaya memaksimalkan persiapan ruang muat guna menunjang proses pemuatan di kapal MV.INTAN BARUNA yaitu:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat siapnya ruang muat.
2. Untuk mengetahui upaya-upaya yang harus dilakukan guna menghindari keterlambatan proses persiapan ruang muat untuk proses pemuatan di kapal.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan mampu memperkaya pengetahuan bagi pihak-pihak yang terkait dengan dunia pelayaran, dunia keilmuan dan pengetahuan. Ada 2 manfaat yang ingin peneliti capai yaitu :

1. Manfaat secara teoritis
   a. Bagi penulis

      Dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman dan pengembangan pikiran dalam dunia kerja nantinya.

   b. Bagi institusi

      Sumbangan wawasan bagi pengembangan pengetahuan dari dunia lapangan kerja, kelengkapan dan perbendaharaan kepustakaan, serta meningkatkan mutu dan kualitas lembaga pendidikan atau institusi.

   c. Bagi pembaca

      Menambah wawasan pembaca tentang hal-hal yang berkaitan dengan persiapan ruang muat yang baik pada saat pemuatan, dan sebagai bahan pertimbangan bagi pembaca dalam menangani persiapan ruang muat.

2. Manfaat secara praktis
   a. Memberikan informasi tambahan mengenai penerapan persiapan ruang muat pada saat proses pemuatan di MV.INTAN BARUNA
   b. Dapat disajikan sebagai panduan praktis dalam mengatasi yang dihadapi oleh penulis. Selain itu, juga sebagai bahan pembanding antara ilmu teori yang didapat dari kampus dengan ilmu yang didapat saat praktik di kapal.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Sebelum membahas proses persiapan ruang muatan, maka terlebih dahulu peneliti melakukan tinjauan pustaka, yaitu untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini, peneliti melakukan tinjauan pustaka yaitu untuk memahami secara teori baik yang bersumber dari buku-buku dan literatur maupun pendapat dari para ahli, sehingga diperoleh beberapa pengertian yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam skripsi ini:

1. Upaya
   a. Menurut Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional (2008:1781) Upaya adalah suatu usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu tujuan, menghindari masalah, dan mencari solusi. Dapat disimpulkan bahwa upaya adalah suatu usaha dengan tujuan tertentu, sehingga semua masalah yang ada dapat dipecahkan secara memadai dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai.
2. Muatan
   a. Pengertian Muatan Kapal menurut Sudjatmiko (2010:64) adalah "Muatan kapal adalah segala macam barang dan barang dagangan yang diserahkan kepada pengangkut untuk diangkut dengan kapal, guna diserahkan kepada orang atau barang di pelabuhan atau pelabuhan tujuan

b. Pengertian Muatan Kapal menurut PT Pelindo (2018:9) adalah "Muatan kapal dapat diartikan sebagai seluruh jenis barang yang dapat dimuat ke kapal dan diangkut ke tempat lain baik berupa bahan baku atau hasil produksi dari suatu proses pengolahan".

c. Menurut Fakhrurrozi (2017:5) dalam bukunya Penanganan, Pengaturan dan Pengamanan Muatan, menyatakan bahwa muatan kapal laut dikelompokkan atau dibedakan menurut beberapa pengelompokan sesuai dengan cara pemuatan, perhitungan biaya angkut dan sifat muatan.

3. Prinsip Pemuatan

Menurut Soegiyanto (2004:8) prinsip memuat dan muatan kapal pada prinsipnya pemadatan atau pemuatan ini meliputi berbagai faktor yang perlu diperhatikan, yaitu :

a. Melindungi kapal
b. Melindungi muatan
c. Keselamatan buruh dan ABK
d. Melaksanakan pemadatan/ pemuatan secara sistematis
e. Memenuhi ruang muatan sepenuh mungkin sesuai dengan daya tampungnya

Dalam melindungi muatan, barang-barang yang diterima di kapal secara kuantitas maupun kualitas harus sampai di tempat tujuan dengan selamat. Oleh karenanya pada waktu memuat haruslah diambil tindakan untuk

mencegah kerusakan muatan tersebut. Tindakan tersebut antara lain :

a. Ruang kapal harus dipersiapkan menerima muatan.

b. Pemisahan muatan secara umum.

c. Pengikatan muatan.

d. Ventilasi atau peranginan muatan.

Untuk mempersiapkan ruang muat harus memperhatikan sifat muatan yang akan dimuat oleh kapal.

4. Persiapan Ruang Muat

a. Menurut Spencer (2011:1) Persiapan ruang muat bukan hanya masalah menyapu, membersihkan atau mencuci bawah palka. Ada juga sejumlah hal yang perlu dipertimbangkan, dan apabila gagal untuk mematuhi prosedur yang baik akan dapat mengakibatkan klaim substansial. Kurangnya pengetahuanjuga dapat menjadi penyebab yang mendasari klaim utama

b. Menurut Istopo (2002 : 235-236) tentang kapal dan muatannya yang menjelaskan bahwa persiapan palka perlu dilakukan beberapa hal antara lain yaitu :

Menyapu bersih mulai dari atas ke bawah, jadi tween deck lebih dulu baru menyusul lower hold. Bekas papan-papan dunnage atau penyagga muatan terdahulu, dikumpulkan jadi satu diikat di tempat yang sudah bersih. Yang rusak atau dapat merusak muatan seperti yang berminyak harus disingkirkan dari dalam palka.

c. Pengertian mengenai persiapan ruang muat menurut Istopo (2002:117)

pada kapal, sebagai berikut :

1) Pastikan semua bagian ruang muat bersih, kering, dan siap dimuat sesuai prosedur.

2) Semua bagian ruang muat harus dibersihkan dan semua kotoran dikeluarkan dari geladak kapal.

3) Pasang dunnage pada ruang muat jika diperlukan dan angkat semua dunnage yang tidak dipakai dari ruang palka ke geladak kapal.

4) Bersihkan pada bagian bilges, terutama pada bagian rose boxes dan bagian dari lubang tersebut harus benar benar bersih dari sisa muatan dan kotoran. Setelah selesai dibersihkan, maka harus di lakukan pengecekan dan setiap ada hal yang perlu ditulis di log book kapal.

d. Persiapan ruang muat menurut Fakhrurrozi (2017:25-28) penanganan, pengaturan, dan pengamanan muatan kapal untuk perwira pelayaran niaga yaitu :

1) Persiapan ruang muat (palka)

a) Untuk mempersiapkan ruang muat kapal Jika ada ABK di kapal, mereka pasti ingin tahu seperti apa kondisi kerja dan lingkungan di kapal yang akan dimuat, dan sebaiknya mereka tahu sudut seluruh bangunan kapal. Sebelum kapal menerima muatan, sebaiknya palka sudah siap untuk dimuat.

b) Pemberitahuan siapnya ruang muat untuk menerima muatan ditandai dengan surat pernyataan yang dibuat oleh Nokhoda bila kapal di Charter yang dikenal dengan "*Notice Of Readiness*" (NOR).

Pelaksanakan persiapan ruang muat harus meliputi 2 (dua) hal, yaitu pembersihan ruang muat dan pemeriksan ruang muat.

c) Ruang muat yang digunakan untuk pengisian harus bersih dan kering. Jika terjadi kegagalan pada saat pengecekan ruang palka, maka kapal akan mengalami keterlambatan dan menyerahkan pada kapal lain terlebih dahulu.

2) Pembersihan ruang muat

Kapal harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan untuk melakukan kegiatan bongkar muat, termasuk penyiapan area bongkar muat. Dan ruang muat/palka dan tentunya ruang muat/palka harus dipersiapkan dengan baik, misalnya dengan membersihkan ruang muat/palka. Saat membersihkan palka, ada SOP/langkah-langkah yang perlu diperhatikan dengan benar agar saat pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar, dan tentunya memperhatikan keselamatan jika palka menggunakan cairan kimia saat membersihkannya. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a) Mengeluarkan sisa dan bekas muatan terdahulu

b) Menyapu bersih kotoran diruang muat termasuk dinding-dinding, apabila ada sisa-sisa muatan yang melekat seperti bekas minyak sebaiknya menggunakan serbuk gergaji untuk membersihkan sisa-sisa tersebut.

c) Bersihkan got dari kotoran yang dapat menyumbat filter dan saluran hisap.

d) Kumpulkan sisa-sisa muatan sebelumnya dan kotoran di geladak untuk dibuang ke darat di tempat yang disiapkan untuk itu.

e) Ruang muat yang sudah disapu bersih kemudian dicuci dengan air untuk membersihkan debu yang menempel.

f) Apabila ruangan berbau tidak sedap, air akan mendapatkan sedikit campuran kimia untuk menghilangkan bau tersebut.

g) Air yang disimpan di got dikuras/dikeringkan, bukan melalui pipa hisap apabila air got dapat menyebabkan pencemaran.

h) Menghidupkan ventilasi ruang muat agar ruang muat cepat kering.

Dalam langkah-langkah tersebut adapun penggambaran atau pemahaman meliputi alat-alat yang akan dipergunakan dan perintah dari perwira kapal yang sudah mempunyai pengetahuan atau pengalaman untuk anak buahnya sebelum melaksanakan permbersihan ruang muat sebagai berikut :

a) *Chief Officer* memberikan perintah kepada *Boatswain* serta tugas-tugas anak buahnya dalam pelaksanaan pembersihan ruang palka.

b) Membuka ruang muat (palka) untuk dibersihkan terlebih dahulu dan siapkan semua peralatan pembersih yang perlu disiapkan seperti sapu, sekop, ember, sapu panjang, cikrak, *jumbo bag*, selang dan *nozzle*, kemudian alat tersebut diturunkan dengan menggunakan tali pegangan.

c) *Boatswain* memimpin pekerjaan pembersihan palka dengan mengkoordinasikan pembagian tugas dengan anak buahnya, antara

lain penyerapan sisa-sisa muatan yang masih menempel pada dinding-dinding ruang muat dan lantai, lalu membersihkan dinding palka atas dengan sapu panjang, lalu bersihkan sisa-sisa yang jatuh dari dinding palka sebelum dan kumpulkan semua sisa kargo dan kemudian memasukkannya ke dalam *jumbo bag* yang telah disiapkan.

d) Semua langkah-langkah diatas dilakukan pada setiap palka yang ada di kapal. Sisa-sisa muatan tersebut dikumpulkan dalam *Jumbo bag* dan di angkat dengan menggunakan *crane* kapal lalu dibuang ke laut.

e) Setelah pembuangan sisa-sisa muatan tersebut selesai tibalah proses pembersihan palka dengan menggunakan selang dan nozzle yang telah disiapkan untuk penyemprotan palka dilaksanakan dari atas palka, dinding-dinding, serta gading-gading palka sampai bersih.

f) Kemudian diperlukan kerja sama antar departemen *deck* dan *engine* guna meminta pertolongan menyiapkan air *deck* dan pembuangan air *ballast* untuk membuang air kotor sisa muatan tersebut.

3) Pemeriksaan ruang muat

Pemeriksaan ruang muat dilakukan oleh Mualim I dan sesuai kebutuhan dengan seorang surveyor. Bagian yang akan diuji menggunakan daftar periksa dengan deskripsi bagian yang diuji untuk memeriksa apakah lengkap, Baik, Cukup, Sedang, Buruk, Fungsional, Tidak Berfungsi, Tidak Ada, dll. Bagian-bagian yang diperiksa adalah:

1) Ruang muat apakah bersih, kering, ataupun masih berbau
2) Sistem pembuangan (*Drainage system*) termasuk saringan (*Filter*) apakah bersih, kering, daya isap berfungsi baik.
3) Penerangan ruang apakah Instalasi listrik, Bola. lampu dan perlengkapannya baik dan utuh.
4) Tangga Jalan masuk ke ruang apakah terapan dan pengangannya baik dan utuh.
5) Alat penemu asap (*Smoke detector*) apakah berfungsi atau tidak dengan mengetest.
6) Sistem pemadam kebakaran CO2 apakah instalasi CO2 baik dan dapat beroperasi dengan benar.
7) Pembuka/penutup lubang akses masuknya orang menuju ke ruangan (*Manhole*) apakah baut lengkap dan baik, kencang serta kondisi kedap.
8) Sistem Peranginan (*Ventilation system*) apakah berfungsi, tidak tersumbat.
9) Penutup palka (*Hatch cover*) apakah kedap air, atau ada kebocoran perlu pengetesan.

B. Kerangka Penelitian

Untuk merealisasikan hal tersebut maka harus dibuat suatu perencanaan yang menghubungkan pihak-pihak tersebut, hal ini dimaksudkan agar pihak-pihak kapal dapat menjalankan sesuai dengan tugasnya masing-masing, dan yang pada akhirnya persiapan ruang muatan dapat berjalan dengan lancar.

Peneliti menjabarkan Kerangka berpikir sebagai berikut :

PERSIAPAN RUANG MUAT

FAKTOR YANG MENGHAMBAT KESIAPAN RUANG MUAT

1. KURANGNYA PENGAWASAN TERHADAP TKBM PADA SAAT KEGIATAN BONGKAR DI PELABUHAN SEBELUMNYA.
2. KURANG MAKSIMALNYA SISTEM BILGE TANK DALAM TAHAP PENGERINAGN RUANG MUAT.
3. TERDAPAT KERUSAKAN ALAT SAAT DIGUNAKAN DALAM PROSES PENYEMPROTAN RUANG MUAT

UPAYA YANG DILAKUKAN UNTUK KESIAPAN RUANG MUAT

1. MENINGKATKAN PENGAWASAN TERHADAP TKBM PADA SAAT KEGIATAN KEGIATAN BONGKAR DI PELABUHAN SEBELUMNYA.
2. MELAKSANAKAN SAFETY MEETING SEBELUM KEGIATAN PEMBERSIHAN RUANG MUAT.
3. MENJAMIN KETERSEDIAN DAN KUALITAS PERALATAN YANG DIPERLUKAN DALAM PEMBERSIHAN RUANG MUAT.
4. MEMAKSIMALKAN PROSES PEMBERSIHAN UNTUK KESIAPAN RUANG MUAT SECARA MENYELURUH.
5. MENINGKATKAN KETELITIAN DALAM PERSIAPAN RUANG MUAT DENGAN CARA PEMERIKSAAN ULANG RUANG MUAT.

RUANG MUAT LAYAK UNTUK DIMUATI

Gambar 1. Kerangka penelitian

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dibahas sebelumnya pada BAB IV menganai persiapan ruang muat di MV INTAN BARUNA dan terdapat permasalahan-permasalahan yang terjadi, maka dari itu peneliti menyimpulkan kejadian tersebut sebagai berikut :

1. Faktor yang menghambat siapnya ruang muat di MV INTAN BARUNA dengan menggunakan *fishbone analysis* adalah:
   a. Kurangnya pengawasan terhadap TKBM dalam kegiatan pembersihan ruang muat di pelabuhan bongkar yang berdampak pada kesulitan atau kendala terhadap proses pembersihan ruang muat selanjutnya.
   b. Kurang maskimalnya pompa hisap *bilge tank* dalam tahap pengeringan yang berdampak pada kesiapan ruang muat.
   c. Terdapat kerusakan alat saat digunakan dalam proses penyemprotan ruang muat.
2. Upaya yang dilakukan dalam persiapan ruang muat untuk proses pemuatan yaitu :

a. Meningkatkan pengawasan terhadap TKBM pada saat kegiatan bongkar di pelabuhan sebelumnya guna menghindari kesulitan pada saat pembersihan ruang muat.

b. Melaksanakan *safety meeting* sebelum kegiatan pembersihan ruang muat

c. yang berguna untuk memperlancar pembersihan ruang muat dan melaksanakan sesuai prosedur.

d. Menjamin ketersediaan dan kualitas peralatan yang diperlukan dalam pembersihan ruang muat guna menunjang proses pembersihan ruang muat dengan alat-alat yang berkualitas baik dengan cara meminta peralatan, memilih kualitas alat, serta melakukan perawatan dengan baik.

e. Memaksimalkan proses pembersihan untuk kesiapan ruang muat secara menyeluruh guna memperoleh hasil yang optimal serta menghindari kegagalan terhadap proses pemuatan batu bara.

f. Meningkatkan ketelitian dalam persiapan ruang muat dengan cara pemeriksaan ulang ruang muat kapal untuk menghindari keterlewatan yang sudah dilakukan pada proses pembersihan ruang muat serta guna memastikan secara detail ruang muat untuk proses pemuatan.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu peneliti hanya membahas mengenai permasalahan yang terjadi pada persiapan ruang muat untuk proses pemuatan batu bara di kapal MV INTAN BARUNA.

C. Saran

Sebagaimana langkah perbaikan yang dapat diambil pada masa yang akan mendatang untuk mengantisipasi terjadinya masalah yang sama pada pembahasan mengenai penelitian ini. Berdasarkan penelitian ini, maka peneliti menyarankan beberapa hal untuk upaya persiapan ruang muat di kapal yaitu :

1. Sebaiknya *Chief Officer* sebagai penanggung jawab pelaksanaan

pembersihan senantiasa melakukan pengecekan terhadap keadaan ruang muat sebelum melaksanakan proses pembersihan. Hal tersebut dilakukan guna menyiapkan apa saja peralatan yang perlu dipersiapkan, serta untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan pembersihan yang sesuai dengan kondisi ruang muat dan muatan yang akan dimuat.

2. Perusahaan harus cepat tanggap terhadap laporan permintaan yang dikirimkan oleh pihak kapal guna menunjang dalam proses pembersihan ruang muat untuk oprasional kapal.

DAFTAR PUSTAKA

Andromeda, V. F., & Ramadhan, F. A. (2017). UPAYA MENGOPTIMALKAN KEBERSIHAN RUANG MUAT SEBELUM PROSES PEMUATAN. Jurnal Dinamika Bahari, Semarang

Arso Martopo dan Soegiyanto. (2004). *Penanganan dan Pengaturan Muatan*, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Semarang.

Fakhrurrozi. (2017). *Penanganan, Pengaturan, dan Pengamatan Muatan Kapal Untuk Perwira Pelayaran Niaga*. https://www.google.co.id/books/edition/_/9GQvwgEACAAJ?hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjUk_G1lPX4AhV6jdgFHUUpAbUQ8fIDegQICRAD, diakses pada tanggal 27 Mei 2022.

Firdaus, S. (2016). Pendekatan Teori Manajemen Untuk Persiapan Ruang Muatan Di Kapal MV. Vana. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan, Semarang.

Hadi, S. (2017). Pemeriksaan Keabsahan data penelitian kualitatif pada skripsi. Jurnal Ilmu Pendidikan, Banjarmasin.

Irania, I. (2019). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN TARIF KARGO TERHADAP KEPUASAN DAN LOYALITAS PELANGGAN. Badan penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI), Jakarta

Istopo. (2002). *Kapal dan Muatannya*, Koperasi Karyawan BP3IP, Jakarta.

Kuncowati, K. (2015). Pentingnya Persiapan Palka Pada Kapal General Cargo dan Pengaruhnya Terhadap Biaya Kapal di Pelabuhan. Jurnal Aplikasi dan kepelabuhan, Surabaya

Moleong, L. J., & Edisi, P. R. R. B. (2004). *Metodelogi penelitian*, Penerbit Remaja Rosdakarya, Bandung

Muhajirin, M., & Maya, P. (2017). Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Yogyakarta.

Scarvada, A.J (2004). *Problem Illustration Techniques Fishbone Diagrams.*

Spencer, Chris. (2011). *SETTING THE STANDARD FOR SERVICE AND SECURITY BULK CARGOES, Hold preparation and cleaning*

Sudjatmiko. (2010). *Pengertian Muatan Kapal*, Cendana Press, Semarang.

Sugiyono. (2014). *Metodologi penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung

Sugiyono. (2016). *Metodologi penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung

Sugiyono. (2018). *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian.* *https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Praktis_Penyusunan_Instrumen_P/fLBYEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=instrumen+penelitian+menurut+sugiyono+2018&pg=PA1&printsec=frontcover*. Diakses pada tanggal 02 Juni 2022.

Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta Balai Pustaka.

Wahidmurni, W. (2017). *Pemaparan metode penelitian kualitatif*

Wijaya, Hengki. (2018). Analisis data kualitatif ilmu pendidikan teologi. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, Makassar

LAMPIRAN 1

Crew list MV INTAN BARUNA

PT SHIP MANAGEMENT INDONESIA

CREW LIST

NAME OF SHIP	: MV. INTAN BARUNA	CALL SIGN	: J Z M O	PORT OF	: MUARA JAWA
G.R.T	: 17.019	L O A	: 169.37 Mtr	ARRIVAL DATE	: 23-07-2021
FLAG	: INDONESIA	LAST PORT	: MUARA JAWA	DEPARTURE DATE	: 19-05-2021
I M O NO	: 9 6 3 3 0 1 8	NEXT PORT	: PLTU PACITAN	TOTAL CREW 24 ORANG TERMASUK NAKHODA	

NO	N A M A	R AN K	SIGN ON	COC	NUMBER OF CERTIFICATE	SEAMAN BOOK	
						NUMBER	DATE OF EXPIRE
1	Jalinson Saragih	Master	19 - 12 - 2020	ANT I	6200067022N10216	A 036827	24 - 01 - 2022
2	Andy Budiharjo	Ch.Off	18 - 02 -2021	ANT I	6200353029010320	G 020038	14 - 08 -2023
3	Ewin Dwi Saputra	2nd.Off	19 - 12 - 2020	ANT II	6201471352N30114	F 149708	25 - 03 - 2022
4	Bagas Rivaldi	3rd Off	29 - 04 - 2021	ANT III	6211704867N33819	B 146820	01 - 03 - 2022
5	Dwi Jono Aji	Ch.Eng	07 - 04 - 2021	ATT I	6201008328T10219	G 037419	16 - 03 - 2023
6	Dondy Nasty	2nd.Eng	24 - 02 - 2020	ATT II	6201292061T20116	F 036127	20 - 06 - 2022
7	Ruhut Mangisi Lumban R	3rd.Eng	24 - 02 - 2020	ATT III	6201309385T30116	F 295389	13 - 11 - 2022
8	Adi Ahmad Saepul Badri	4th.Eng	24 - 02 - 2020	ATT III	6202005077T30118	C 061583	13 - 05 - 2024
9	Samudi	Electriciant	21 - 03 - 2020	Ratings Eng	6200202517420710	F 320652	14 - 02 - 2023
10	Paschalis Uri	Bosun	15 - 01 - 2020	ANT V	6200362888N50214	G 018687	09 - 10 - 2023
11	Sobur Feri Padly	A.B 1	24 - 01 - 2021	Ratings Deck	6202110879340120	D 084578	10 - 06 - 2022
12	Matalih	A.B 2	19 - 12 - 2020	Ratings Deck	6211749188060717	F 080461	13 - 10 - 2022
13	Nurul Anwar	A.B 3	29 - 04 - 2021	Ratings Deck	6211555518340210	E 0465563	10 - 01 - 2023
14	Jeri Wijaya	O/S	19 - 12 - 2020	Ratings Deck	6202091171330220	G 017238	29 - 09 - 2023
15	Singgih Erwan Romansah	Eng.Foreman	02 - 03 - 2021	ATT V	6200271172010115	E 063525	27 - 04 -2023
16	Eka Putra Setiawan	Oiler 1	02 - 03 - 2021	Ratings Eng	6202103411010717	F 128943	02 - 04 - 2023
17	Ahmad Sanusi	Oiler 2	15 - 01 - 2020	Ratings Eng	6200513954420710	D 019256	13 - 11 - 2021
18	Rukman	Oiler 3	04 - 09 - 2020	Ratings Eng	6200411456010719	F 240494	20 - 05 - 2022
19	Sukirman	Ch.Cook	15 - 01 - 2020	BST	6200194150010110	F 239351	13 - 05 - 2022
20	Agus Purwanto	Messboy	15 - 01 - 2020	BST	6200138149010110	F 139895	14 - 05 - 2021
21	Aldo Agung Hartadi	Cdt.Deck	04 - 09 - 2020	BST	6211938670010319	G 011966	08 - 07 - 2023
22	Aditia Pratama	Cdt.Deck	04 - 09 - 2020	BST	6211760648015117	F 192884	07 - 12 - 2021
23	Defri Respati Pradana	Cdt.Eng	19 - 12 - 2020	BST	6211938241010310	G 012175	08 - 07 - 2023
24	Muhammad Ghani Akbar	Cdt.Eng	04 - 09 - 2020	BST	6211938606010319	G 012034	09 - 07 - 2023

MV. INTAN BARUNA

CAPT. JALINSON SARAGIH
Master

LAMPIRAN 2

Ship Particular MV INTAN BARUNA

PT SHIP MANAGEMENT INDONESIA

SHIP'S PARTICULARS

SHIP'S NAME	INTAN BARUNA	CALL SIGN	JZMO
OWNER	PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA	KEEL LAID	JULY 13, 2010
NATIONALITY	INDONESIA	DELIVERED	JAN 10, 2013
PORT OF REGISTRY	JAKARTA	BUILDER	IMABARI SHIPYARD
OFFICIAL NO.	0286/ATHUB/IX/2013	HULL NO.	S-747
CLASSIFICATION SOCIETY:	NK (NIPPON KAIJI KYOKAI)	IMO ID NO.	9633018
TYPE OF SHIP	BULKCARRIER	OPERATOR	PT SHIP MANAGEMENT INDONESIA

L.O.A	169.37 m	INTERNATIONAL G.R.T	17,019
L.B.P	160.40 m	INTERNATIONAL N.R.T	10,108
BREADTH	27.20 m	SUEZ CANAL G.T	17499.88
DEPTH MOULDED	13.60 m	SUEZ CANAL N.T	15590.42
MAX. HEIGHT ABOVE KEEL	40.00 m	SUEZ CERTIFICATE ISSUED	JAN 10, 2013
UPPER DK. LINE ABOVE KEEL	13.60 m	SUEZ CERTIFICATE NO.	13IB0001-TS
		PANAMA CANAL TONNAGE	14,241
		LIGHT SHIP	6390 MT

LOAD LINE	DRAFT	FREEBOARD	DEADWEIGHT	DISPLACEMENT	TPC
Fresh F	10.037 m	3,607 mm	28,374 MT	34,764 MT	40.2
Summer S	9.819 m	3,825 mm	28,376 MT	34,766 MT	40.1

MMSI NO.	525012214	WATER BALLAST CAPACITY	16049.85 m3	TANKS NO.	23
SAT. C	452502781	FUEL OIL CAPACITY	1416.44 m3	TANKS NO.	8
SAT. FB	Phone +870 7733228766	DIESEL OIL CAPACITY	121.96 m3	TANKS NO.	2
E-MAIL	jzmo@globeemail.com	LUB OIL CAPACITY	55.4 m3	TANKS NO.	4
E-MAIL	mv.intanbaruna@gmail.com	FRESH WATER CAPACITY	262 m3	TANKS NO.	4

MAIN ENGINE TYPE	HITACHI-MAN B&W 6S42MC				PROPELLER TYPE	SOLID TYPE	D.SLOW 5.2
B.H.P	5,850 KW				PROP DIA. / BLADE	5.25M/ 4 Blades	SLOW 7.2
F.O CONSUMP/DAY	MAX SPD(14KT)	22MT/DAY	ECO SPD(12KT)	16.5MT/DAY	PROP. PITCH	3.8309 M	HALF 9.9
AUXILIARIES	GEN. No.	3	POWER	1500KW TOTAL	PROP. TIP DRAFT	5.2 M	FULL 11.2
POWER	KW	500					SEA SPD 14
D.O CONSUMP/DAY	AT SEA	NIL	IN PORT	0.3MT/DAY	BOW THRUSTER HF	NIL	NIL

CARGO HOLD CAPACITY

NAME	GRAIN(M3)	GRAIN (CF)	BALE (M3)	BALE (CF)	DIMENSION
1 CARGO HOLD	5,314.00	187,663.91	5,019.52	177,264.35	13.6 M X 16.0 M
2 CARGO HOLD	8,148.22	287,754.39	7,831.74	276,577.90	19.2 M X 17.6 M
3 CARGO HOLD	8,199.58	289,568.17	7,882.20	278,359.89	19.2 M X 17.6 M
4 CARGO HOLD	8,223.83	290,424.56	7,882.20	278,359.89	19.2 M X 17.6 M
5 CARGO HOLD	7,435.00	262,567.03	7,127.17	251,696.01	19.2 M X 17.6 M
TOTAL	37,320.63	1,317,978.06	35,742.83	1,262,258.04	

MASTER
MV. INTAN BARUNA
GRT 17019
MASTER
NO. 9633018

Capt. Jalinson Saragih
MV. INTAN BARUNA

LAMPIRAN 3

Final Stowage MV INTAN BARUNA

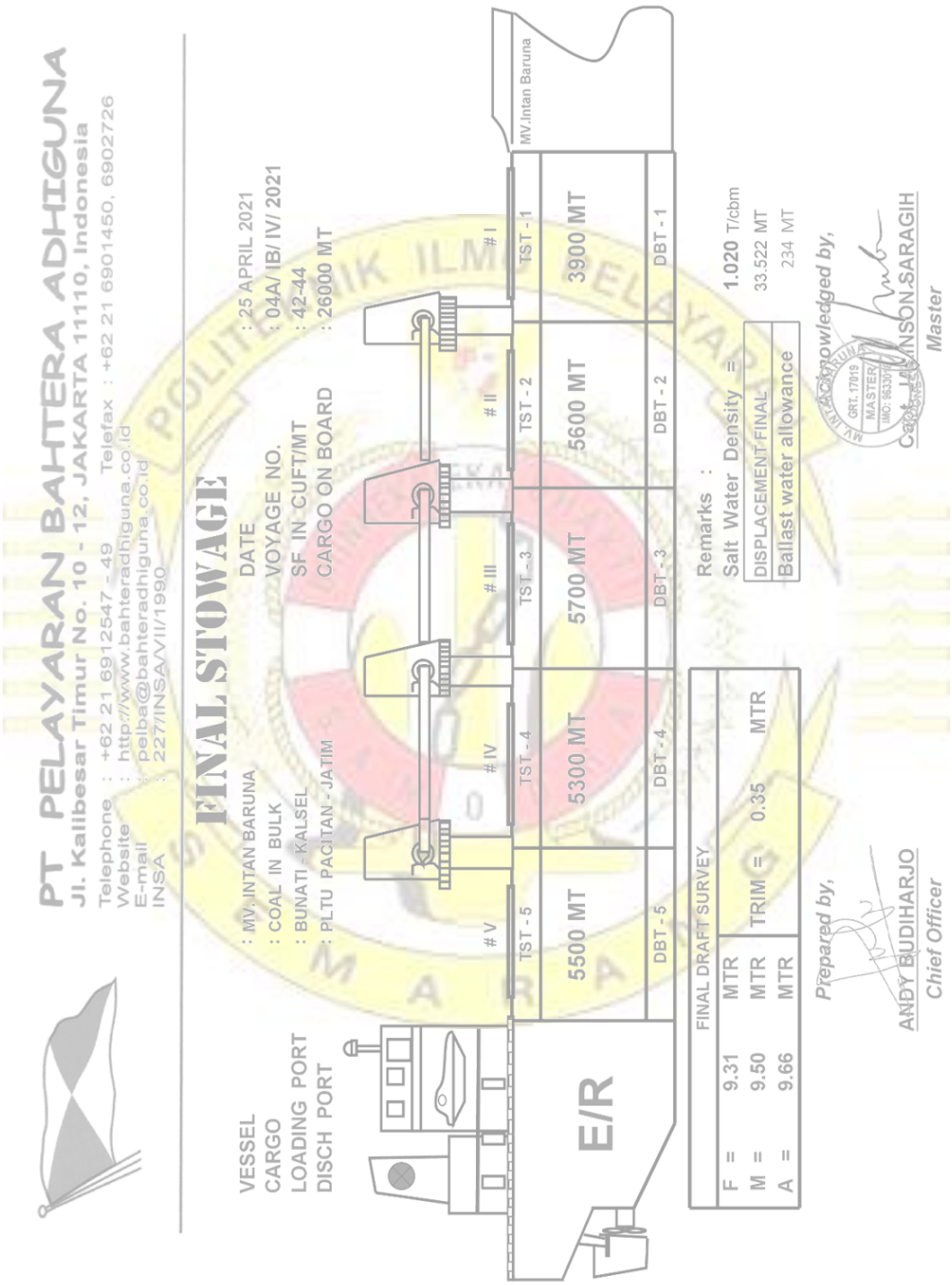

LAMPIRAN 4

Notice of Readiness MV INTAN BARUNA

Rev. 00 Tgl. 1 Februari 2018

SMI

NOTICE OF READINESS
PEMBERITAHUAN KESIAPAN KAPAL

To : Agent Bunati Kalimantan Selatan

Vessel / Kapal : MV. INTAN BARUNA
Voy. No / : 004A/ IB/ IV/ 2021
Date/Tanggal : Selasa, 20 April 2021

This is to advise you that the above vessel arrived at / *Ini untuk memberi tahu Anda bahwa kapal di atas tiba di*.....Bunati Kalsel Anchorage..... at / pada .....Selasa, 20 April 2021..... hours on /pada *jam* .....10.00 LT..... and she is in all respects ready to commence/ *dan kapal dalam segala hal siap untuk mulai* .....Memuat..... in accordance with the terms and conditions of the Charter Party/ *sesuai dengan syarat dan ketentuan Partai Piagam.*

Notice tendered at / *Pemberitahuan ditenderkan pada* ... Selasa, 20 April 2021 hours on/ *pada jam* .....10.00 LT.....

MV. INTAN BARUNA
GRT. 17019
MASTER
IMO: 9633018
INDONESIA

CAPT. JALINSON SIRAIT
Master / *Nahkoda*

Notice accepted at / Pemberitahuan diterima di .....hours on / pada jam.....

For Charterer/ Penyewa

Cc. Fleet Manager

Actual Size : A4

F / I OM / MKT / 009

LAMPIRAN 5

Transkip wawancara

Dalam proses pengumpulan data-data penelitian mengenai "Upaya Memaksimalkan Persiapan Ruang Muat Guna Menunjang Proses Pemuatan Di Kapal MV INTAN BARUNA". Peneliti mengambil metode pengumpulan data dengan cara wawancara kepada beberapa informan di atas kapal, baik dari perwira maupun anak buah kapal di MV INTAN BARUNA. Daftar wawancara yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

INFORMAN 1

Nama : Andy Budiharjo

Jabatan : *Chief Officer*

Tempat : MV INTAN BARUNA

Pewawancara : Aldo Agung Hartadi

1. Apa saja penyebab terlambatnya kesiapan ruang muat ?

   Jawab : Penyebab terlambatnya kesiapan ruang muat ada beberapa faktor, yaitu kurangnya ketersediaan alat yang berkualitas baik karena keterlambatan pengiriman dari pihak perusahaan, kinerja anak buah kapal yang kurang serius pada proses pembersihan ruang muat, Kurangnya pengawasaan dari saya (*Chief Officer*) saat proses bongkar muatan di pelabuhan bongkar sehingga berdampak pada ruang muat nomor 3 (tiga) yang masih terdapat sisa-sisa muatan, serta kurang maksimalnya sistem bilge tank pada ruang muat nomor 3 (tiga) dalam mendukung kesiapan ruang muat.

2. Upaya apa yang dilakukan untuk menghindari keterlambatan dalam proses persiapan ruang muat ?

   Jawab : Upaya yang harus dilakukan yaitu, menjamin ketersediaan alat dan kualitas yang baik dengan membuat permintaan alat-alat kepada pihak perusahaan, melaksanakan safety meeting sebelum pelaksanaan pembersihan ruang muat, meningkatkan pengawasan pada saat kegiatan pembersihan ruang muat terhadap kinerja anak buah kapal, serta meningkatkan ketelitian dalam persiapan ruang muat dengan melakukan pemeriksaan ulang secara menyeluruh untuk kesiapan pemuatan selanjutnya.

3. Menurut anda apakah anak buah kapal melaksanakan tanggung jawab secara serius dalam proses persiapan ruang muat ?

   Jawab : Pelaksanaan persiapan ruang muat seharusnya dilakukan secara serius oleh anak buah kapal, Akan tetapi Juru Mudi saat proses pembersihan justru melakukan tindakan ceroboh serta mengabaikan keselamatan jiwa. Tindakan tersebut dapat membuka peluang terjadinya kecelakaan kerja yang akan merugikan bagi dirinya sendiri.

Mengetahui,

Andy Budiharjo

Chief Officer

LAMPIRAN 6

Transkip wawancara

INFORMAN 2

Nama : Paschalis Uri

Jabatan : *Boatswain*

Tempat : MV INTAN BARUNA

Pewawancara : Aldo Agung Hartadi

1. Kendala apa yang anda alami saat proses persiapan ruang muat ?

   Jawab : Pada saat kapal akan melaksanakan persiapan ruang muat, terdapat alat yang berkondisi tidak baik seperti sapu yang tidak layak pakai sehingga dengan hal tersebut para anak buah kapal menggunakan alat seadanya di kapal. Peralatan lainnya seperti nozzle berdampak pada menyebabkan proses pembersihan ruang muat mengalami keterlambatan. Selain itu sistem bilge pada ruang muat nomor 3 tidak bekerja secara maksimal untuk proses pengeringan ruang muat.

2. Tindakan apa yang anda lakukan saat mengalami kendala pada proses persiapan ruang muat ?

   Jawab : Pada saat tahap pengeringan palka nomor tiga, dimana sistem bilge tank tidak bekerja secara maksimal. Para anak buah kapal melakukan pengeringan terhadap genangan air di dalam ruang muat dengan menggunakan wilden pump yang kinerja alat tersebut tidak secepat dengan sistem pompa yang terdapat pada

bilge tank. Selain itu pada proses pembersihan palka dengan menggunakan fire hose dan nozzle dengan menggunakan air laut, nozzle tersebut saat digunakan selalu terlepas dari fire hose. Alat tersebut diperbaiki secara cepat oleh saya (Boatswain) dan dibantu dengan anak buah kapal lainnya untuk melanjutkan proses pembersihan ruang muat.

Mengetahui,

Paschalis Uri

Boatswain

LAMPIRAN 7

Hasil cek plagiasi

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI
NASKAH SKRIPSI/PROSIDING
No. 817/SP/PERPUSTAKAAN/SKHCP/07/2022

Petugas cek plagiasi telah menerima naskah skripsi/prosiding dengan identitas:

Nama	:	ALDO AGUNG HARTADI
NIT	:	551811136805 N
Prodi/Jurusan	:	NAUTIKA
Judul	:	UPAYA MEMAKSIMALKAN PERSIAPAN RUANG MUAT GUNA MENUNJANG PROSES PEMUATAN DI KAPAL MV INTAN BARUNA

Menyatakan bahwa naskah skripsi/prosiding tersebut telah diperiksa tingkat kemiripannya (*index similarity*) dengan skor/hasil sebesar 22 %* (Dua Puluh Dua Persen).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 11 Juli 2022
KEPALA UNIT PERPUSTAKAAN & PENERBITAN

ALFI MARYATI, SH
NIP. 19750119 199803 2 001

*Catatan:

> 30 % : "Revisi (Konsultasikan dengan Pembimbing)"

CS Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : **Aldo Agung Hartadi**

NIT : **55181113680 N**

Tempat/Tanggal lahir : **Semarang, 17 Maret 2000**

Jenis kelamin : **Laki-laki**

Agama : **Islam**

Alamat : **Jl. Bandungsari Rt 3 Rw 4 Kel. Tambangan Kec. Mijen Semarang**

Nama Orang Tua :

Nama Ayah : **Sutadi**

Nama Ibu : **Giyati**

Alamat : **Jl. Bandungsari Rt 3 Rw 4 Kel. Tambangan Kec. Mijen Semarang**

Riwayat Pendidikan :

1. **SDN TAMBANGAN 02 SEMARANG : Lulus tahun 2012**
2. **SMP N 23 SEMARANG : Lulus tahun 2015**
3. **SMA N 13 SEMARANG : Lulus tahun 2018**
4. **PIP Semarang : Masuk**

Pengalaman Praktek Laut :

1. **Perusahaan Pelayaran : PT. Ship Management Indonesia**
2. **Nama Kapal : MV INTAN BARUNA**
3. **Masa Layar : 04 September 2020 – 26 Juli 2021**